

**STUDENTS IN REGARDING FORMS IN CLASS XI IPA 1 SMA NEGERI 1 BUA PONRANG  
DISTRICT LUWU**

**KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGGAMBAR BENTUK DI KELAS XI IPA 1 SMA  
NEGERI 1 BUA PONRANG KABUPATEN LUWU**

**Indah Wahyuni Syamsu**

Prodi Pendidikan Seni Rupa FSD UNM  
w\_indah41@yahoo.com

**Abd Aziz Ahmad**

Prodi Pendidikan Seni Rupa FSD UNM  
abdaziz.ahmad911@gmail.com

**Pangeran Paita Yunus**

Prodi Pendidikan Seni Rupa FSD UNM  
Pangeranpaita69@gmail.com

**Abstract**

*This study aims to determine the ability of students to draw a form in class XI IPA 1 SMA Negeri 1 Bua Ponrang Luwu. The research design used is descriptive evaluation design. The purpose of this study is to determine the ability of students in drawing the form in class XI IPA 1 SMA Negeri 1 Bua Ponrang. The benefits of research can provide input for the school in an effort to develop the potential of resources possessed by students in drawing the form and can provide an overview to students to determine the techniques in drawing the form. The population in this study were 173 people for five classes and the sample was 32 people. Data collection techniques used observation techniques, interviews, documentation, practice tests. Based on the results of the research can be concluded that: The ability of students to draw a form in class XI IPA 1 SMA Negeri 1 Bua Ponrang Luwu regency classified in sufficient category. The average value of the overall results obtained from the perspective, composition, proportion and darkness of the appraiser 1 by Mr. Sidik Mustajab shows that 8 students are capable, 15 students are quite capable, and 9 students show less able. And from Assessor 2 by Mr. Muh. Amir shows students' results from the perspective, composition, proportion and dark aspects that only one student and 10 can afford and 21 less students. And from the results of the appraisal value 3 by the father Prince Paita Yunus just give value on the proportion only. Students of SMA Negeri 1 Bua Ponrang Luwu Regency classified show thoroughly on the results of drawing the form of the KKM value of 65.*

**Keywords:** Ability, Draw a shape.

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa menggambar bentuk di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu. Desain penelitian yang digunakan ialah desain deskriptif evaluasi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menggambar bentuk di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Bua Ponrang. Manfaat penelitian dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah dalam usaha mengembangkan potensi sumber daya yang dimiliki oleh siswa dalam menggambar bentuk dan dapat memberikan gambaran kepada siswa untuk menentukan teknik-teknik dalam menggambar bentuk. Populasi pada penelitian ini yaitu 173 orang untuk lima kelas dan sampel berjumlah 32 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, tes praktik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Kemampuan siswa menggambar bentuk di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu tergolong dalam kategori cukup. Nilai rata-rata dari hasil keseluruhan aspek yang diperoleh dari perspektif, komposisi, proporsi dan gelap terang dari penilai 1 oleh bapak Sidik Mustajab bahwa menunjukkan 8 siswa yang mampu, 15 siswa yang cukup mampu, dan 9 siswa menunjukkan kurang mampu. Dan dari penilai 2 oleh bapak Muh. Amir menunjukkan hasil siswa dari aspek perspektif, komposisi, proporsi dan gelap terang bahwa yang mampu Cuma 1 siswa dan 10 cukup mampu kemudian kurang ada 21 siswa. Dan dari hasil nilai penilai 3 oleh bapak Pangeran Paita Yunus Cuma memberikan nilai pada proporsinya saja. Siswa SMA Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu tergolong menunjukkan Tuntas pada hasil menggambar bentuk dari Nilai KKM yaitu 65.

**Kata kunci:** Kemampuan, Gambar Bentuk.

### A. PENDAHULUAN

Pelajaran menggambar bentuk tergolong mudah dan praktis dilaksanakan dimana dan kapan saja, karena bahan dan alat yang digunakan mudah didapatkan yakni kertas dan pensil selain itu di dalam menggambar bentuk disiapkan objek yang akan digambar sehingga sangat menolong bagi siswa yang baru mulai belajar menggambar karena tidak perlu menghayal objek atau berimajinasi sendiri yang akan di gambar. Meskipun menggambar bentuk tergolong mudah dan praktis namun pada kenyataannya kemampuan siswa dalam menggambar bentuk sangat bervariasi karena ditentukan oleh beberapa faktor seperti bakat dan minat.

Menggambar merupakan salah satu kegiatan yang menyenangkan bagi siswa dan semua yang minat dengan menggambar, karena sebagai makhluk ciptaan Allah telah diberikan daya fikir untuk mampu membuat karya yang indah dan menarik untuk dilihat. Ilmu dari menggambar tersebut dikenal dengan nama seni rupa. Dan menggambar dapat dilakukan oleh anak-anak, orang dewasa sampai orangtua. Proses belajar menggambar dapat dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah. Akan tetapi, mewujudkan sebuah gambar bukanlah hal yang mudah oleh setiap orang, kecuali orang yang memang memiliki dasar atau potensi menggambar. (Ashar, 2016: 2). Di dalam proses pembelajaran digunakan berbagai media, baik media cetak maupun elektronik.

Adapun alasan sehingga penelitian ini dilakukan menggunakan video adalah untuk melihat kemampuan siswa dalam menggambar bentuk di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu, karena ingin membahas tentang cara menggambar bentuk untuk membantu siswa dalam menggambar bentuk, asumsi bahwa dalam menggambar bentuk, siswa mengalami kesulitan menerapkan prinsip-prinsip, teknik-teknik, dan cara-cara menggambar bentuk, seperti menangkap bentuk dasar dan karakteristik objek, perspektif, proporsi, komposisi, gelap terang, dan bayang-bayang. Dan ingin melihat kemampuan siswa dalam menggambar bentuk dengan baik dan benar. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis termotivasi dan merasa tertarik melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Siswa dalam Menggambar Bentuk di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu.

Dan sebagaimana rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimanakah kemampuan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Bua Ponrang dalam menggambar bentuk?

Di harapkan penelitian dapat memberikan mamfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah dalam usaha mengembangkan potensi sumber daya yang dimiliki oleh siswa dalam menggambar bentuk.
2. Dapat memberikan gambaran kepada siswa SMA Negeri 1 Bua Ponrang untuk menentukan teknik-teknik dan cara-cara menggambar bentuk dengan baik dan benar.

Dan Tujuan penelitian ini ialah untuk memperoleh data dan informasi yang lebih akurat, jelas dan benar atas masalah yang dirumuskan. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menggambar bentuk di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Bua Ponrang.

Mohammad Zain dalam Milman Yusdi (2010: 10), ia berpendapat bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kita berusaha dengan diri sendiri. Sedangkan Anggiat M.Sinaga dan Sri Hadiati (2001: 34) mendefinisikan kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan pelaksanaan pekerjaan secara efektif dan tentunya efisien. Hal tersebut didukung oleh pendapat Robbin (2007: 57) yang mengartikan bahwa kemampuan merupakan sebuah kapasitas yang dimiliki tiap-tiap individu untuk melaksanakan tugasnya. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan merupakan suatu penilaian atau ukuran dari apa yang di lakukan oleh orang tersebut.

Kemampuan terbagi menjadi beberapa kelompok antara lain:

- a) Kemampuan intelektual yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental, berfikir, menalar dan memecahkan masalah. Dan bisa juga di sebut bahwa kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan aktivitas yang membutuhkan kemampuan berfikir.
- b) Kemampuan fisik merupakan kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

Secara umum pengertian kemampuan dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seorang dikatakan memiliki kemampuan atau mampu bila ia bisa dan sanggup melakukan sesuatu yang memang harus dilakukannya. Pengertian lain menyebutkan bahwa kemampuan merupakan suatu kecakapan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan atau mengusai hal-hal baru yang ingin dikerjakan dalam suatu pekerjaan dan hal tersebut bisa dilihat dari tindakan masing-masing individu.

Menggambar Bentuk adalah menggambar sesuatu benda dengan melihat secara langsung benda yang digambar. Bentuk gambar benda tersebut harus mirip dengan benda yang diamati pada saat benda itu digambar. Oleh karena gambar itu harus mirip dengan yang digambar, maka si penggambar harus memusatkan perhatiannya secara sungguh-sungguh terhadap bentuk benda tersebut, baik pada waktu memulai membuat garis batas dari gambar benda (kontur), maupun pada waktu memberikan pewarnaan, dari awal sampai gambar itu jadi. (Eddi Sukaryono dkk, 1986:19).

Menurut Suyatno, (1986:23) bahwa menggambar bentuk terdapat banyak ragamnya. Bentuk adalah suatu tipe atau *form* dari suatu karya. Misalnya membentuk patung, wayang golek, bujursangkar, bangunan rumah, jembatan, pesawat, tank, kendaraan lokomotif, tugu, monumen, kue, meja, etalase, dan lain-lainnya. Pembentukan sesuatu bentuk atau barang tergantung kepada ketentuan-ketentuan (aturan-aturan). Karena kalau menurut aturan atau acuan yang benar, mungkin hasil karya itu tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Menurut Dharmawan, (1988: 75), bahwa dalam menggambar bentuk, obyek atau benda yang digambar bukanlah obyek atau benda hasil hayalan atau ciptaan penggambar, melainkan meniru benda model yang telah disediakan dan disusun dalam suatu komposisi tertentu sehingga menarik penampilannya.

#### 1. Kriteria dalam Menilai Gambar Bentuk

Ada beberapa kriteria yang dapat dijadikan acuan dalam menilai sebuah bentuk sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

a. Ketepatan penggambaran berdasarkan ilmu perspektif

Perspektif merupakan ilmu yang mempelajari cara menggambar benda atau ruang diatas sebuah bidang datar, agar tampak seperti keadaan sesungguhnya (Widodo, 1987:62).

b. Komposisi

Komposisi merupakan perwujudan daripada kreatifitas seni dalam kesatuan penyusunan mulai dari pewarnaan dan bentuk benda yang dikombinasikan. Sehingga terwujudlah bentuk benda yang serasi dan dapat diterima oleh semua pihak yang berkompeten. (Marjono 1986:17).

c. Proporsi

Proporsi adalah perbandingan antara bagian-bagian dan antara bagian dengan keseluruhan. Misalnya, terdapat kesebandingan diantara jari-jari kita, antara semua jari-jari dan tangan, antara tangan dan lengan bawah dan lengan atas, dan antara semua bagian itu sendiri. (A.J Soehardjo, 1990:23).

d. Ketepatan pemberian gelap terang dan pemberian bayang-bayang

Dalam pemberian gelap terang harus diperhatikan arah cahaya yang mengenai objek sehingga jelas bagian-bagian yang terang karena terkena cahaya. Adapun tiga gradasi atau

tingkatan gelap terang yaitu: terang sekali, kurang terang dan gelap.

## 2. Bentuk-Bentuk Dasar dalam Menggambar Bentuk

### a. Bentuk kubistis

Objek yang mempunyai bentuk dasar piramida, kubus, balok, prisma dan limas. Contohnya seperti almari, kulkas, meja, kursi, buku, bangunan rumah, televisi, koper dan sebagainya.

### b. Bentuk silindris

Obyek yang mempunyai bentuk dasar tabung, kerucut. Contohnya seperti kipas listrik, gelas, botol, kendi, topi, pensil, panci, ember dan sebagainya,

### c. Bentuk bulatan

Obyek yang mempunyai bentuk dasar bulat contohnya seperti bola, semangka dan globe.

### d. Bentuk organis

Obyek yang mempunyai bentuk dasar alamiah yang sudah mengalami perkembangan, tidak lagi terukur dan sukar di definisikan contohnya burung, bunga, dan pohon

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluasi yaitu pemberian nilai terhadap kualitas sesuatu, selain dari itu evaluasi juga dapat dipandang sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi. Penelitian evaluasi berdasarkan Worthen dan Sanders (1979: 1) adalah mencari sesuatu yang berharga. Sesuatu yang berharga tersebut dapat berupa informasi suatu program, produksi serta alternatif prosedur tertentu. Karena evaluasi bukan merupakan hal baru dalam kehidupan

manusia sebab hal tersebut senantiasa mengiringi kehidupan seseorang.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bua Ponrang tepatnya di desa Padang Sappa Kecamatan Bua Ponrang Kabupaten Luwu.

Adapun populasi pada peneliti ini yaitu keseluruhan siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu berjumlah 173 orang untuk 5 kelas. Dan sampel diambil dari siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Bua Ponrang berjumlah 32.

Dalam penelitian tersebut teknik pengumpulan data ialah suatu cara untuk mengumpulkan data yang tepat dan akurat. Adapun teknik yang digunakan sebagai berikut:

### 1. Tes Praktik

Tes adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa, yaitu digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam menggambar bentuk yang berupa Tes Praktik menggambar bentuk. Tes yang dimaksud adalah untuk membuat tugas kepada siswa untuk menggambar bentuk, seperti menggambar botol, pot, buku, tas atau buah-buahan.

### 2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatann terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, menggunakan teknik yang disebut dengan pengamatan atau observasi. Pelakasanaan pengamatan menempuh dua cara utama, yakni:

- a. Pengamatan langsung (*direct observation*), yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung) terhadap objek yang diteliti. Adapun si peneliti yang di observasi

secara langsung yaitu menanyakan tentang profil sekolah, bertemu langsung kepada guru seni budaya, dan melihat lokasi sekolah SMA negeri 1 Bua Ponrang.

- b. Partisipasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang diteliti.

c. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data dokumentasi dengan cara mengambil data dan mendokumentasikan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Proses menggambar bentuk dengan menggunakan video di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu. Dalam hal ini peneliti menggunakan kamera. Dokumentasi yang dimaksud untuk mendokumentasikan setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa dalam menggambar bentuk dengan menggunakan kamera handphone (Hp). Karena si peneliti hanya mengambil foto guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

d. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan; sedangkan wawancara tidak langsung, dilakukan terhadap seorang yang dimintai keterangan tentang kegiatan dalam proses di suatu sekolah, Ali (1987:84). Wawancara yang di maksud adalah

untuk mewawancarai siswa secara langsung untuk mengetahui tentang pemahaman tentang menggambar bentuk.

Teknik analisis data yang di gunakan adalah teknik analisis deskriptif evaluasi yang memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran dan penyajian skor setiap siswa yang diteliti.

Untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa kelas XI IPA dalam menggambar bentuk penggunaan video yaitu melalui tes praktek menggambar bentuk dua dimensi. Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori kemampuan dalam menggambar bentuk didasarkan pada teknik kategori standar yang diterapkan oleh SMA Negeri 1 Bua Ponrang.

Kategori penilaian tersebut ialah:

No	Kategori	ilai
1	Sangat Mampu	90-100
2	Mampu	80-89
3	Cukup Mampu	70-79
4	Kurang Mampu	60-69
5	Sangat Kurang Mampu	50-59

Sumber: SMA Negeri 1 Bua Ponrang.

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kemampuan siswa dalam menggambar bentuk di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Bua Ponrang.

Adapun rentang nilai yang digunakan 50-100 dengan kategori ini dengan kateori nilai dari instrumen format penilaian yang ditetapkan oleh SMA Negeri 1 Bua Ponrang. Dan dapat dilihat keseluruhan nilai siswa yang diperoleh dengan menggunakan media video

dapat diamati melalui dari sisi perspektif, proporsi, komposisi, dan gelap terang sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan melalui evaluasi dan praktek menunjukkan oleh penilai 1 kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu yang telah dijadikan objek penelitian, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menggambar bentuk. Supaya bisa mengetahui jawaban atas masalah yang telah dirumuskan.

Data tentang meningkatkan kemampuan siswa dalam menggambar bentuk siswa XI IPA 1 SMA Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu yang telah dijadikan oleh penelitian melalui tes menggambar bentuk yaitu praktek menggambar bentuk di kelas XI IPA 1.

Setelah melihat tabel diatas, maka dapat dijelaskan kemampuan menggambar bentuk siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu. Dari kriteria yang dinilai sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa menggambar bentuk dari kriteria Perspektif

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat mampu dengan rentang nilai 90-100 berjumlah 0 siswa, kategori mampu dengan rentang nilai 80-89 berjumlah 6 siswa, kategori siswa cukup mampu dengan rentang nilai 70-79 berjumlah 4 siswa, kategori siswa kurang mampu dengan rentang nilai 60-69 berjumlah 22 siswa, dan kategori sangat kurang mampu dengan rentang nilai 50-59 berjumlah 0 siswa.

2. Kemampuan siswa menggambar bentuk dari kriteria komposisi

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat mampu dengan rentang nilai 90-100 berjumlah 0 siswa, kategori mampu dengan rentang nilai 80-89 berjumlah 3 siswa, kategori cukup mampu dengan rentang nilai 70-79 berjumlah 7 siswa, kategori kurang mampu dengan rentang nilai 60-69 berjumlah 22 siswa, dan kategori sangat kurang mampu dengan rentang nilai 50-59 berjumlah 0 siswa.

3. Kemampuan siswa menggambar bentuk dari kriteria Proporsi

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat mampu dengan rentang nilai 90-100 berjumlah 0 siswa, kategori mampu dengan rentang nilai 80-89 berjumlah 7 siswa, kategori cukup mampu dengan rentang nilai 70-79 berjumlah 6 siswa, kategori kurang mampu dengan rentang nilai 60-69 berjumlah 19 siswa, dan kategori sangat kurang mampu dengan rentang nilai 50-59 berjumlah 0 siswa.

4. Kemampuan siswa menggambar bentuk dari kriteria Gelap Terang

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat mampu dengan rentang nilai 90-100 berjumlah 0 siswa, kategori mampu dengan rentang nilai 80-89 berjumlah 4 orang, kategori cukup mampu dengan rentang nilai 70-79 berjumlah 5 siswa, kategori kurang mampu dengan rentang nilai 60-69 berjumlah 23

siswa, dan kategori sangat kurang mampu dengan rentang nilai 50-59 0 siswa.

5. Kriteria keseluruhan tabel rata-rata dari Perspektif, Komposisi, Proporsi, Gelap Terang. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai rata-rata dari hasil keseluruhan perspektif, komposisi, proporsi dan gelap terang bahwa menunjukkan kalau dari nilai 90-100 tidak ada siswa yang sangat mampu, tetapi dari nilai 80-90 ada 8 siswa yang mampu, dan dari nilai 70-79 ada 15 siswa yang cukup, selanjutnya dilihat dari nilai 60-69 ada 9 siswa yang kurang mampu, dan terakhir dilihat dari nilai 50-59 tidak ada siswa yang sangat kurang mampu dalam menggambar bentuk dua dimensi.

Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan melalui evaluasi dan praktek menunjukkan penilai 2 kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu yang telah dijadikan objek penelitian, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menggambar bentuk. Supaya bisa mengetahui jawaban atas masalah yang telah dirumuskan.

Data tentang meningkatkan kemampuan siswa dalam menggambar bentuk siswa XI IPA 1 SMA Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu yang telah dijadikan oleh penelitian melalui tes menggambar bentuk yaitu praktek menggambar bentuk di kelas XI IPA 1.

Setelah melihat tabel diatas, maka dapat dijelaskan kemampuan menggambar bentuk siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu. Dari kriteria yang dinilai sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa menggambar bentuk dari kriteria Perspektif.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat mampu dengan rentang nilai 90-100 berjumlah 0 siswa, kategori mampu dengan rentang nilai 80-89 berjumlah 4 siswa, kategori cukup mampu dengan rentang nilai 70-79 berjumlah 6 siswa, kategori kurang mampu dengan rentang nilai 60-69 berjumlah 22 siswa, dan kategori sangat kurang mampu dengan rentang nilai 50-59 berjumlah 0 siswa.

2. Kemampuan siswa menggambar bentuk dari kriteria Komposisi.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat mampu dengan rentang nilai 90-100 berjumlah 0 siswa, kategori mampu dengan rentang nilai 80-89 berjumlah 2 siswa, kategori cukup mampu dengan rentang nilai 70-79 berjumlah 10 siswa, kategori kurang mampu dengan rentang nilai 60-69 berjumlah 20 siswa, dan kategori sangat kurang mampu dengan rentang nilai 50-59 berjumlah 0 siswa.

3. Kemampuan siswa menggambar bentuk dari kriteria Proporsi.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat mampu dengan rentang nilai 90-100 berjumlah 0 siswa, kategori mampu dengan rentang nilai 80-89 berjumlah 3 siswa, kategori cukup mampu dengan rentang nilai 70-79 berjumlah 11 siswa, kategori kurang mampu dengan rentang nilai 60-69 berjumlah 18 siswa, dan kategori sangat



kurang mampu dengan rentang nilai 50-59 berjumlah 0 siswa.

4. Kemampuan siswa menggambar bentuk dari kriteria Gelap Terang.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat mampu dengan rentang nilai 90-100 berjumlah 0 siswa, kategori mampu dengan rentang nilai 80-89 berjumlah 4 siswa, kategori cukup mampu dengan rentang nilai 70-79 berjumlah 10 siswa, kategori kurang mampu dengan rentang nilai 60-69 berjumlah 18 siswa, dan kategori sangat kurang mampu dengan rentang nilai 50-59 berjumlah 0 siswa.

5. Kriteria keseluruhan tabel rata-rata dari Perspektif, Komposisi, Proporsi, Gelap Terang.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai rata-rata dari hasil keseluruhan perspektif, komposisi, proporsi dan gelap terang bahwa menunjukkan kalau dari nilai 90-100 tidak ada siswa yang sangat mampu, tetapi dari nilai 80-90 ada 1 siswa yang mampu, dan dari nilai 70-79 ada 10 siswa yang cukup, selanjutnya dilihat dari nilai 60-69 ada 21 siswa yang kurang mampu, dan terakhir dilihat dari nilai 50-59 tidak ada siswa yang sangat kurang mampu dalam menggambar bentuk dua dimensi.

Berdasarkan dari hasil penilai 3 oleh bapak Pangeran Paita Yunus cuma memberikan nilai pada aspek Proporsinya saja, karena dari aspek

Perspektif, Komposisi, Gelap Terang tidak ada nilai.

#### Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat digambarkan tentang kemampuan dalam menggambar bentuk oleh siswa yang telah dijadikan objek penelitian, untuk mengetahui jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan.

Data kemampuan dalam menggambar bentuk di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu yang telah dijadikan penelitian, diperoleh tes praktek. Untuk mengetahui secara jelas tentang kemampuan menggambar bentuk tersebut, akan disajikan dalam bentuk tabel dari hasil item tes praktek, setelah itu diberi komentar untuk memperjelas data tersebut.

Data tentang kemampuan dalam menggambar bentuk di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu dapat dikategorikan cukup mampu untuk menggambar bentuk dari 32 siswa. Akan tetapi saat tes wawancara semua siswa sangat senang belajar seni rupa. Adapun aspek yang dinilai yaitu Perspektif, Komposisi, Proporsi, Gelap terang sebagai berikut:

#### 1. Kemampuan Siswa Menggambar Bentuk dalam aspek Perspektif

Secara evaluasi yang disajikan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa XI IPA 1 SMA Negeri 1 Bua Ponrang yang memperoleh nilai dengan kategori mampu dengan nilai 85 karena siswa mampu menangkap perspektifnya dengan baik dengan menggunakan satu titik hilang dan bapak Sidiq S. Pd memberikan nilai 85 pada Ongky

sebab mampu menggambar dengan baik dengan menggunakan kategori perspektif dibandingkan dengan teman lainnya.

2. Kemampuan siswa Menggambar Bentuk dalam aspek Komposisi secara evaluasi yang disajikan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa XI IPA 1 SMA Negeri 1 Bua Ponrang yang memperoleh nilai dengan kategori mampu dengan nilai 82 karena mampu menggambar sebuah benda kubistis dengan komposisi yang baik diantara temannya, dan memiliki keserasian atau keselarasan didalam gambar tersebut.
3. Kemampuan siswa Menggambar Bentuk dalam aspek Proporsi secara evaluasi yang disajikan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa XI IPA 1 SMA Negeri 1 Bua Ponrang yang memperoleh nilai dengan kategori mampu dengan nilai 84 karena memiliki proporsi yang tepat dalam menggambar kardus dan gelas. Sehingga proporsi itu terlihat diantara kedua benda tersebut, maka dari itu gambar Feri Islami mendapatkan nilai 84 dibandingkan dengan temannya.
4. Kemampuan siswa Menggambar Bentuk dalam aspek Gelap Terang secara evaluasi yang disajikan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa XI IPA 1 SMA Negeri 1 Bua Ponrang yang memperoleh nilai dengan kategori mampu dengan nilai 85 karena pencahayaan gelap terang yang digambar oleh Baso Hasriadi sangat tepat pada benda tersebut, dan mampu membuat gambar terlihat nyata karena pencahayaan gelap terangnya.

Dari keempat aspek tersebut siswa yang mempunyai rentang nilai yang mampu, dan mencakup nilai rata-rata 8 pada setiap aspek yaitu perspektif, komposisi, proporsi dan gelap terang

pada menggambar bentuk siswa di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menggambar bentuk di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu tergolong dalam kategori cukup. Nilai rata-rata dari hasil keseluruhan aspek yang diperoleh dari perspektif, komposisi, proporsi dan gelap terang dari penilai 1 oleh bapak Sidik Mustajab bahwa menunjukkan 8 siswa yang mampu, 15 siswa yang cukup mampu, dan 9 siswa menunjukkan kurang mampu. Dan dari penilai 2 oleh bapak Muh. Amir menunjukkan hasil siswa dari aspek perspektif, komposisi, proporsi dan gelap terang bahwa yang mampu Cuma 1 siswa dan 10 cukup mampu kemudian kurang ada 21 siswa. Dan dari hasil nilai penilai 3 oleh bapak Pangeran Paita Yunus Cuma memberikan nilai pada proporsinya saja. Siswa SMA Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu tergolong menunjukkan Tuntas pada hasil menggambar bentuk dari Nilai KKM yaitu 65.

Adapun saran-saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa harus lebih giat lagi belajar senirupa.
2. Seharusnya dalam proses belajar mengajar guru seni budaya harus meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar mengajar sekolah seharusnya memfasilitasi siswa untuk mengunjungi gallery.
3. Kepada guru Pembina mata pelajaran seni budaya di daerah ini supaya agar

melakukan pelatihan setiap sore kepada siswa.

4. Siswa harus percaya diri dalam menggambar. Karena kebanyakan siswa ragu dalam menggaris ataupun mengarsir.
5. Siswa seharusnya sering-sering latihan dalam menggambar dan mampu menentukan gelap terangnya.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Admin, 2014. *Pengertian Kemampuan Menurut Para Ahli*, (online)  
<https://idtesis.com>, Diakses 14 Maret 2017  
<https://blogspot.co.id/2011/07/Pengertian-Kemampuan.html>
- Admin, 2014. *Tahapan Menggambar Bentuk*, (online)  
<http://updatetugassekolah.blogspot.co.id/2014/11>,  
Diakses 25 April 2017
- Admin, 2013. *Teknik Menggambar Bentuk*, (online)  
[http://sincio.blogspot.co.id/2013/02/Teknik-Menggambar](http://sincio.blogspot.co.id/2013/02/Teknik-Menggambar-Bentuk) Bentuk. Diakses 25 April 2017
- Ali, Mohammad. 1987. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa Bandung.
- Basri, Usman. 1984. *Pendidikan Seni untuk SMA Seni Rupa 1*, Ujung Pandang: CV. Karya Bakti.
- Dharmawan, 1988. “*Pengantar Pendidikan Seni Rupa untuk SMA Kelas 1 Program Inti*”. Bandung. CV. Armico.
- Garha, Oho, 1984. *Pendidikan Kesenian Seni Rupa 1*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Marjono, Dana. 1986. *Pendidikan Seni Rupa untuk SMP*, Bandung: Ganeca Exact.
- Moeliono, Anton dkk. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Pertama*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I.
- Riyana, Cheppy. 2007. *Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI
- Soedono, 1975. *Seni Rupa 1 untuk SMP*, Surabaya: CV Citra Jaya.
- Soehardjo, A., J. 1990. *Pendidikan Seni Rupa Menengah Pertama*., Jakarta: PT Rosda Jayaputra.
- Sukaryono Eddi, dkk. 1986. *Seni Rupa untuk SMP Kelas 3*, Surakarta: Widya Duta.
- Suyatno. 1986. *Pendidikan Seni Rupa untuk SMP*, Bandung: Geneca Exact.
- Sugioyono. 2003. *Metode Penelitian*, (online)
- Tiro, Arif. 2004. *Dasar-Dasar Statistika Edisi ketiga*, Makassar: Andira pubhiser.
- Widodo, 1987. *Seni Rupa 1 untuk Kelas 1 SMP*, Klaten: PT Intan Pariswara.
- Worthen dan Sanders, 1979. *Educational Evaluation: Theory and Practice*. Belmont: Wadsworth Publishing Company, Inc.